

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan bagaimana solidaritas sosial mahasiswa Dompus Malang diwujudkan dalam menanggapi korban bencana Banjir di Kabupaten Dompus. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menekankan pada pemahaman dan interpretasi data, bukan pada pengukuran dan statistik.

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam tentang fenomena solidaritas sosial mahasiswa Dompus Malang dalam menyikapi korban bencana Banjir di Kabupaten Dompus.

Menurut Sugiyono (2017), penelitian deskriptif adalah penelitian yang berupaya untuk menggambarkan suatu fenomena secara menyeluruh dan mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang utuh dan komprehensif tentang solidaritas sosial mahasiswa Dompus Malang dalam menyikapi korban bencana Banjir di Kabupaten Dompus.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami dan menginterpretasi data. Hal ini dilakukan dengan mengumpulkan data secara mendalam dan menyeluruh melalui berbagai metode, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif untuk menghasilkan gambaran yang utuh dan komprehensif tentang solidaritas sosial mahasiswa Dompus Malang dalam menyikapi korban bencana alam di Provinsi Nusa

Tenggara Barat.

B. Lokasi Penelitian

Mahasiswa Dompu Malang yang tergabung dalam organisasi daerah Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Dompu (IKPMD) Malang menjadi objek penelitian.

C. Subyek Penelitian

Untuk meneliti solidaritas sosial di kalangan organisasi Ikatan Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Dompu, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Teknik ini dilakukan dengan memilih sampel yang memenuhi kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, kriteria sampel adalah orang-orang yang memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang solidaritas sosial di kalangan organisasi tersebut.

Subyek dalam penelitian ini adalah beberapa orang mahasiswa Dompu yang tergabung dalam organisasi daerah Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Dompu (IKPMD) Malang.

Tabel 3.1
Daftar Nama-Nama Informan

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Agama	Keterangan
1.	Adam Setiawan	24 Tahun	Laki-Laki	Islam	Ketua
2.	Husnul Khotima	22 Tahun	Perempuan	Islam	Bendahara
3.	Faisal Alfarizi	23 Tahun	Laki-Laki	Islam	Humas
4.	Nur Hesti	25 Tahun	Laki-Laki	Islam	Bidang Seni dan budaya
5.	M. Salah	43 Tahun	Laki-Laki	Islam	Ketua RT
6.	Bapak Salahudin	52 Tahun	Laki-Laki	Islam	Korban Banjir
7.	Imam Alfafan	28 Tahun	Laki-Laki	Islam	Masyarakat
8.	Firman	27 Tahun	Laki-Laki	Islam	Masyarakat
9.	Abdul Riansyah	30 Tahun	Laki-Laki	Islam	Masyarakat

1. Teknik pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi semiterstruktur, yakni menggunakan daftar pengamatan yang telah ditentukan sebelumnya, tetapi peneliti juga dapat melakukan improvisasi sesuai dengan situasi.

3. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur, yakni wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya, tetapi peneliti juga dapat melakukan improvisasi sesuai dengan situasi.

Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen yang relevan dengan objek penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa dokumen teks, dokumen gambar, atau dokumen suara. Dokumen teks dapat berupa buku, artikel, surat, laporan, dan sebagainya. Dokumen gambar dapat berupa foto, video, dan sebagainya.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yang dilakukan secara induktif menurut Miles & Huberman (2007). Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu reduksi data, **penyajian data**, dan **penarikan kesimpulan dan verifikasi**.

1. Reduksi data adalah proses meringkas dan mengorganisasikan data yang dikumpulkan. Reduksi data dapat dilakukan dengan cara membuat ringkasan, membuat kode, dan membuat kategori.
2. Penyajian data adalah proses menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk yang mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dengan cara membuat tabel, grafik, diagram, atau narasi.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah proses menarik kesimpulan dari data yang telah disajikan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membuat hipotesis, teori, atau generalisasi.

Miles & Huberman (2007) juga mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah proses yang siklikal, artinya proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dapat dilakukan secara berulang-ulang. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa hasil analisis data telah sesuai dengan data yang dikumpulkan.

E. Teknik Keabsahan Data

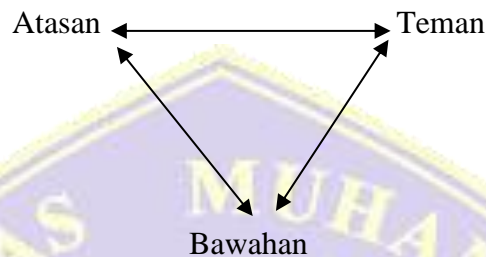
1. Kredibilitas

Kredibilitas data adalah ukuran seberapa besar keyakinan peneliti terhadap data yang diperoleh. Data yang kredibel adalah data yang dapat dipercaya kebenarannya. Untuk meningkatkan kredibilitas data, peneliti dapat menggunakan berbagai teknik, seperti triangulasi, member check, dan audit trail (Sugiyono, 2017).

- a. Pengumpulan data triangulasi adalah pendekatan yang menggunakan berbagai sumber data untuk mendapatkan pemahaman yang lebih

komprehensif tentang suatu fenomena. Sumber data yang umum digunakan dalam triangulasi antara lain: wawancara, observasi, dan dokumen (Sugiyono, 2017).

Bagan. 1 Triangulasi Sumber Data



- b. Verifikasi data penelitian adalah proses penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat. Salah satu cara melakukan verifikasi data penelitian kualitatif adalah dengan meminta umpan balik dari informan. Umpan balik ini dapat diperoleh melalui berbagai cara, seperti wawancara, diskusi, atau kuesioner (Sugiyono, 2017).
- c. Audit trail adalah catatan sistematis tentang semua kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Catatan ini meliputi, antara lain, tujuan penelitian, metode penelitian, data yang diperoleh, dan analisis data. Audit trail dibuat untuk menjaga keabsahan data penelitian dan untuk memudahkan peneliti untuk melakukan pengecekan ulang terhadap data yang diperoleh (Sugiyono, 2017).

2. Transferabilitas

Transferabilitas adalah kemampuan hasil penelitian untuk diterapkan dalam situasi lain. Hasil penelitian yang bersifat transferabel adalah hasil penelitian yang dapat digunakan oleh peneliti lain untuk mengkaji masalah yang sama, meskipun

dalam konteks yang berbeda. Untuk meningkatkan transferabilitas hasil penelitian, peneliti dapat memberikan gambaran yang jelas tentang konteks penelitian, seperti lokasi, waktu, dan karakteristik informan (Sugiyono, 2017).

3. Dependabilitas

Keandalan penelitian adalah sejauh mana hasil penelitian dapat diulang oleh peneliti lain dengan hasil yang serupa. Keandalan penelitian dapat ditingkatkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sistematis dan terstruktur. Teknik ini dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan adalah konsisten dan dapat diandalkan (Sugiyono, 2017).

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas adalah tingkat objektivitas hasil penelitian. Hasil penelitian yang bersifat konfirmabilitas adalah hasil penelitian yang tidak dipengaruhi oleh subjektivitas peneliti. Untuk meningkatkan konfirmabilitas data, peneliti dapat menggunakan teknik triangulasi, member check, dan audit trail (Sugiyono, 2017).